

**Benih ikan mas (*Cyprinus carpio Linneaus*) strain
Sinyonyan kelas benih sebar**

Rancangan Standar Nasional Indonesia
RSNI No. : 80 - TAN - 1998

SNI . 01-6136 - 1999

**Benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus)
strain Sinyonya kelas benih sebar**

Badan Standardisasi Nasional - BSN

Pendahuluan

Standar benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Sinyonya kelas benih sebar disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk benih ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap mutu produk akhir yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Sinyonya kelas benih sebar diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No.13 tahun 1997.

Daftar isi

Halaman

Pendahuluan

Daftar isi.....	i
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan.....	1
3 Istilah	1
4 Deskripsi	2
5 Klasifikasi.....	2
6 Persyaratan.....	3
6.1 Kriteria kualitatif.....	3
6.1.1 Larva	3
6.1.2 Kebul.....	3
6.1.3 Putihan.....	3
6.1.4 Belo	4
6.1.5 Sangkal.....	4
6.2 Kriteria kuantitatif.....	4
7 Cara pemeriksaan dan pengujian	5
7.1 Cara menentukan umur.....	5
7.2 Cara mengukur panjang badan total.....	5
7.3 Cara mengukur bobot tubuh	5
7.4 Metoda pengambilan contoh.....	5
7.5 Cara pengamatan kesehatan ikan.....	5
7.6 Cara menguji respon.....	5

**Benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus)
strain Sinyonya kelas benih sebar**

1 Ruang lingkup

Standar benih ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar meliputi : ruang lingkup, acuan, istilah, deskripsi, klasifikasi, persyaratan yang berdasarkan kriteria kualitatif (bangsa/asal, warna dan bentuk luar/kondisi badan) dan kuantitatif (umur, panjang badan total dan bobot badan) serta cara pemeriksaan dan pengujian. Standar benih ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan.

2 Acuan

Penyusunan standar benih ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar menggunakan acuan dari :

- a) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam Konsiderans.
- b) Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (Pedoman 39 - 1995).
- c) Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait.
- d) Hasil penelitian dan perekayasa produksi benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Sinyonya oleh Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan.

3 Istilah

- a) Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock*, GGPS) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
- b) Induk dasar (*Grand Parent Stock*, GPS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.
- c) Induk pokok (*Parent Stock*, PS) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.
- d) Benih sebar adalah keturunan pertama dari induk pokok, induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar.

- e) Benih sebar ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Sinyonya kelas benih sebar adalah keturunan pertama dari induk pokok yang memenuhi standar mutu benih sebar dan terdiri dari larva, kebul, putihan, belo dan sangkal yang telah teruji keunggulannya serta siap untuk disebarluaskan kepada petani/pengguna.
- f) Strain adalah varietas yang secara turun-temurun telah beradaptasi dengan lingkungan.
- g) Cemani Toka (CT) adalah nama sumber standar warna.

4 Deskripsi

- a) Larva ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang masih mengalami perubahan bentuk/morfologi termasuk organ tubuh dan warna serta berumur sampai dengan 4 hari sejak telur menetas.
- b) Kebul ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang masih mengalami perubahan bentuk/morfologi termasuk organ tubuh dan warna serta berumur dari 5 sampai dengan 20 hari sejak telur menetas.
- c) Putihan ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang masih mengalami perubahan bentuk/morfologi termasuk organ tubuh dan warna serta berumur dari 21 sampai dengan 40 hari sejak telur menetas.
- d) Belo ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Sinyonya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang masih mengalami perubahan bentuk/morfologi termasuk organ tubuh dan warna serta berumur dari 41 sampai dengan 70 hari sejak telur menetas.
- e) Sangkal ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar adalah fase atau tingkatan benih ikan yang masih mengalami perubahan bentuk/morfologi termasuk organ tubuh dan warna serta berumur dari 71 sampai dengan 90 hari sejak telur menetas.

5 Klasifikasi

Benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain Sinyonya kelas benih sebar digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

6 Persyaratan

6.1 Kriteria kualitatif

6.1.1 Larva

- a) Asal : benih berumur 4 hari sejak telur menetas hasil pemijahan induk kelas induk pokok dengan induk jantan dan induk betina bukan berasal dari hasil penangkaran sanak.
- b) Warna : transparan.
- c) Bentuk tubuh : normal.
- d) Gerakan/perilaku : berenang dipermukaan air dan menyebar di tepi wadah.

6.1.2 Kebul

- a) Asal : benih berumur 20 hari, hasil pemijahan induk kelas induk pokok dengan induk jantan dan induk betina bukan berasal dari hasil penangkaran sanak.
- b) Warna : bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna kuning.
- c) Bentuk tubuh : normal.
- d) Bentuk mata : bulat
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan tepi wadah dan aktif menyongsong air baru serta ekor bergerak sangat cepat sehingga tidak terlihat jelas gerakannya.

6.1.3 Putihan

- a) Asal : benih berumur 40 hari, hasil pemijahan induk kelas induk pokok dengan induk jantan dan induk betina bukan berasal dari hasil penangkaran sanak.
- b) Warna : bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna kuning tua dan ekor berwarna terang bersinar.
- c) Bentuk tubuh : sempurna
- d) Bentuk mata : bulat
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan air dan aktif menyongsong air baru.

6.1.4 Belo

- a) Asal : benih umur 70 hari hasil pemijahan induk kelas induk pokok dengan induk jantan dan betina bukan berasal dari hasil penangkaran sanak.
- b) Warna : bagian perut berwarna putih kekuningan, bagian punggung berwarna kuning dan ekor berwarna terang bersinar.
- c) Bentuk tubuh : panjang dan kepala tidak besar.
- d) Bentuk mata : bulat
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan air dan aktif menyongsong arus.

6.1.5 Sangkal

- a) Asal : benih umur 90 hari hasil pemijahan induk kelas induk pokok dengan induk jantan dan betina bukan berasal dari hasil penangkaran sanak.
- b) Warna : bagian perut berwarna kuning muda, bagian punggung berwarna kuning tua dan ekor berwarna terang bersinar.
- c) Bentuk tubuh : panjang dan kepala tidak besar.
- d) Bentuk mata : tidak terlalu bulat.
- e) Gerakan/perilaku : berenang bergerombol di permukaan air dan aktif menyongsong arus.

6.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif benih ikan mas strain Sinyonya kelas benih sebar, seperti Tabel 1.

Tabel 1
Kriteria kuantitatif benih ikan mas Sinyonya kelas benih sebar

Kriteria	Larva	Kebul	Putihan	Belo	Sangkal
1. Umur maksimal (hari)	7	20	40	70	90
2. Panjang total minimal (cm)	0,6 - 0,8	1 - 3	3 - 5	5 - 8	8 - 12
3. Bobot minimal (g)	-	0,2 - 0,3	3	6	10
4. Keseragaman ukuran minimal (%)	80	80	80	80	80
5. Keseragaman warna minimal (%)	95	95	95	95	95

7 Cara pemeriksaan dan pengujian

7.1 Cara menentukan umur

Umur ditentukan sejak telur menetas berdasarkan catatan.

7.2 Cara mengukur panjang badan total

Mengukur panjang badan total dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai ujung sirip ekor dengan menggunakan penggaris atau jangka sorong yang dinyatakan dalam satuan milimeter atau sentimeter.

7.3 Cara mengukur bobot tubuh

Mengukur bobot ikan dengan menimbang contoh ikan yang dinyatakan dalam gram.

7.4 Metoda pengambilan contoh

Metoda pengambilan contoh untuk pemeriksaan dan mengetahui kesehatan ikan dilakukan secara acak dengan mengambil contoh sebesar 10% dari populasi atau minimal 30 ekor ikan.

7.5 Cara pengamatan kesehatan ikan

- a) Pengamatan visual dan organoleptik : pengamatan visual dan organoleptik dilakukan untuk pemeriksaan gejala ekto-parasit dan kesempurnaan morfologi.
- b) Pengamatan mikroskopik : pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, bakteri dan virus).

7.6 Cara menguji respon

- a) Dengan mengalirkan air di wadah pemeliharaan atau penampungan, benih yang sehat akan bergerak/berenang melawan arus.
- b) Dengan memberikan pakan di wadah pemeliharaan atau penampungan, benih yang sehat responsif terhadap pemberian pakan
- c) Dengan memberikan rangsangan pada wadah pemeliharaan atau penampungan, benih yang sehat akan bergerak menyebar dengan cepat bila ada gangguan.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id